

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah penulis melakukan pelaksanaan asuhan kebidanan secara komperhensif dengan teknik wawancara, pendekatan dan pendokumentasian menggunakan metode SOAP yang mencakup masa kehamilan, persalinan, masa nifas, dan perawatan bayi baru lahir hingga 42 hari pada ibu “AE”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Asuhan kebidanan ibu “AE” pada masa kehamilan hingga menjelang persalinan berlangsung secara fisiologis. Asuhan kebidanan Trimester I hingga III yang ibu lakukan selama hamil tidak sesuai dengan standar asuhan kebidanan yang berlaku yaitu 12 T dikarenakan ibu tidak melakukan skrining kesehatan jiwa.
2. Asuhan pada proses persalinan ibu “AE” berlangsung saat usia kehamilan 40 minggu 2 hari berlangsung secara fisiologis tanpa disertai komplikasi. Seluruh asuhan yang diberikan selama persalinan telah sesuai dengan standar asuhan kebidanan persalinan.
3. Asuhan masa nifas ibu “AE” berlangsung secara fisiologis hingga 42 hari postpartum yang dilakukan melalui rangkaian kunjungan nifas di rumah ibu AE. Asuhan yang diberikan telah sesuai dengan standar asuhan kebidanan nifas dan setelah 42 hari ibu memilih melakukan Kb suntik 3 bulan
4. Asuhan masa neonatus ibu “AE” hingga berumur 42 hari berlangsung secara fisiologis tidak ada kelainan pada bayi dan seluruh tindakan yang diberikan telah sesuai dengan standar asuhan kebidanan neonatus

## **B. Saran**

### **1. Bagi ibu dan keluarga**

Diharapkan ibu dapat menerapkan asuhan kebidanan yang telah diberikan oleh penulis, sehingga mampu meningkatkan pengetahuan dan pengakaman terkait masa kehamilan, persalinan, masa nifas, serta perawatan bayi. Keterlibatan keluarga juga diharapkan dalam mendampingi dan memberikan dukungan penuh kepada ibu selama setiap tahap siklus reproduksi, seta memiliki kemampuan untuk melakukan deteksi dini terhadap potensi penyulit atau komplikasi yang dapat terjadi pada ibu maupun bayi.

### **2. Bagi tenaga kesehatan**

Tenaga kesehatan, khususnya bidan, diharapkan dapat memberikan pelayanan kebidanan sesuai dengan standar asuhan dan standar kebidanan yang berlaku, secara menyeluruh dan berkesinambungan. Selain itu, diharapkan tenaga kesehatan meningkatkan kemampuan dalam deteksi dini terhadap kondisi ibu hamil, bersalin, masa nifas dan bayi baru lahir guna menunjang pemberian pelayanan yang optimal.

### **3. Bagi institusi Pendidikan**

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi salah satu refrensi bagi mahasiswa dalam penyusunan laporan tugas akhir serupa di masa mendatang, sehingga proses penulisan dapat dilakukan dengan lebih terarah, sistematis, dan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh institusi.